

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI METODE *QUIZ TEAM*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
KELAS IVA MIN PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Asep Eko Wibowo
NIM: 12485102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Eko Wibowo

NIM : 12485102

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan peguji.

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Yang menyatakan



Asep Eko Wibowo

NIM: 12485102



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Asep Eko Wibowo

NIM : 12485102

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING MELALUI METODE QUIZ TEAM
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
KELAS IVA MIN PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0207/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* MELALUI
METODE *QUIZ TEAM* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
KELAS IVA MIN PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asep Eko Wibowo

NIM : 12485102

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Sabtu, 9 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : A-

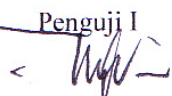
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I


Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II


Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Yogyakarta, 23 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ...

“...Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan...”

(Al – Baqarah : 148)¹

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa,
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

(Q.S. Al – Maidah : 2)²

¹ Tim Penyusun Departemen Agama RI. *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2008), hal. 38

² *Ibid*; hal. 156

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Asep Eko Wibowo, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Melalui Metode *Quiz Team* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IVA MIN Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas IVA MIN Pajangan Bantul yang ditandai dengan rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa yang sebagian besar masih di bawah KKM (70). Hal ini disebabkan oleh monotonnya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode ini kurang bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Ditambah lagi materi pelajaran IPS yang banyak dan bersifat hafalan membuat siswa menjadi bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan lemahnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran IPS, sehingga berdampak kepada prestasi belajar IPS yang rendah. Oleh karena itu masalah tersebut perlu diatasi, salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

Penelitian dilakukan di MIN Pajangan Bantul, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa di kelas IVA MIN Pajangan Bantul, (2) Bagaimana prestasi belajar IPS setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* di kelas IVA MIN Pajangan Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IVA MIN Pajangan Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Sebelumnya, pada tes pra tindakan rata-rata nilainya adalah 63,33 dengan persentase ketuntasannya adalah 20%. Pada siklus I rata-rata nilainya adalah 74,8 dengan persentase ketuntasannya 60%. Pada siklus II rata-rata nilainya adalah 87,53 dengan persentase ketuntasannya 100%. Jadi peningkatan nilai prestasi belajar IPS dari pra tindakan ke siklus I sebesar 11,47 dan persentase ketuntasannya 40%. Sedangkan siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 12,73 dan persentase ketuntasannya sebesar 40%.

Kata kunci: Prestasi belajar, *Active Learning*, *Quiz Team*, IPS

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Melalui Metode *Quiz Team* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IVA MIN Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Bapak Dr. Imam Machali selaku Ketua dan Sekretaris Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta member petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
 5. H. Bambang Cahyadi K, S.Ag selaku kepala Madrasah yang telah member ijin dalam penelitian ini.
 6. Rohadi, S.Pd.I selaku guru yang telah bersedia menjadi kolaborator dalam penelitian ini.
 7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MIN Pajangan Bantul yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
 8. Siswa-siswi kelas IVA MIN Pajangan Bantul yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 9. Istri dan anak-anaku tercinta, serta orang tua, mertua dan adik-adikku yang telah memberikan motivasi, doa dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Teman-temanku mahasiswa PGMI DMS-E yang telah memberi motivasi dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
 11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2014
Penyusun

Asep Eko Wibowo
NIM. 12485102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	13
G. Indikator Keberhasilan.....	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM MIN PAJANGAN BANTUL

A. Letak Geografis.....	23
B. Sejarah Singkat.....	23
C. Visi, Misi dan Tujuan	24
D. Struktur Organisasi	26
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	27

F. Sarana dan Prasarana.....	28
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	29
H. Prestasi MIN Pajangan Bantul	30

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Pra Tindakan	33
B. Siklus I	36
C. Siklus II	51
D. Pembahasan antar Siklus.....	66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Prestasi belajar siswa pra siklus	35
Tabel 3.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Tindakan	35
Tabel 3.3 Jadwal pembelajaran siklus I dan II	36
Tabel 3.4 Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Siklus I	48
Tabel 3.5 Daftar Prestasi belajar siswa siklus I	49
Tabel 3.6 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I	50
Tabel 3.7 Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Siklus II	63
Tabel 3.8 Daftar Prestasi Belajar Siswa Siklus II	64
Tabel 3.9 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II	65
Tabel 3.10 Daftar Nilai Hasil Tes Evaluasi Pra Tindakan s.d. Siklus II	66
Tabel 3.11 Data Pencapaian Prestasi Belajar Siswa	67
Tabel 3.12. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart...	17
Gambar 3.1 Grafik Prestasi Belajar pada Pra Siklus s.d. Siklus II	67
Gambar 3.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus sampai Dengan Siklus II	67
Gambar 3.3 Grafik Rata-rata Aktivitas Siswa.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dan strategis dalam mencetak SDM yang berkualitas, yaitu selain mampu menguasai IPTEK juga mempunyai IMTAQ yang tinggi, berkarakter dan tahu akan tujuan hidupnya, serta berguna bagi bangsa, negara dan agama.

¹ *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I Pasal 1 ayat (1) (Jakarta: 2003)

² *Ibid.*, Bab II pasal 3

Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan adanya peningkatan dalam mutu pendidikan terutama dalam hal kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.³

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴

Upaya pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dan pendidik berinteraksi melalui berbagai kegiatan yang mengolah materi pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶

Selama ini proses pembelajaran IPS di Kelas IVA MIN Pajangan belum berjalan secara efektif, dan hasilnya juga belum optimal. Hal ini

³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 164

⁴ *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat (20)*

⁵ Sukadi, "Sosok Ideal Pendidik untuk Menyiapkan Manusia Indonesia Berkarakter Unggul Generasi 2045" *Makalah Utama Konvensi Nasional Pendidik Indonesia VII 2012*, UNY Press, 2012. Hal 108

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Kemenag RI dirjen Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011), hal. 39

disebabkan karena masih monotonnya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode tersebut kurang bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa hanya menjadi pendengar setia saja, kurang aktif berperan dalam proses pembelajaran ditambah lagi materi pelajaran IPS yang banyak dan bersifat hafalan membuat siswa menjadi bosan, malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan lemahnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran IPS sehingga berdampak kepada prestasi belajar siswa yang rendah.

Hal ini ditandai dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian IPS siswa kelas IVA yang sebagian besar masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh MIN Pajangan yaitu sebesar 70. Dari jumlah keseluruhan 15 siswa yang prestasi belajarnya di atas KKM (70) baru 4 siswa atau 27% sedangkan 11 siswa atau 73% masih di bawah KKM (70).⁷

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta suasana belajar menjadi menyenangkan. Hal ini akan membuat motivasi belajar siswa meningkat sehingga diharapkan prestasi

⁷ Sumber data: Dokumentasi nilai ulangan harian IPS siswa kelas IVA

belajar juga akan meningkat. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran aktif yaitu metode *Quiz Team*.⁸

Berdasar latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* melalui Metode *Quiz Team* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IVA MIN Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dalam pembelajaran IPS di kelas IVA MIN Pajangan Bantul?
2. Bagaimana prestasi belajar IPS setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* di kelas IVA MIN Pajangan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸ Mel Silberman, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), hal. 12

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* di kelas IVA MIN Pajangan Bantul Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan prestasi belajar IPS Kelas IVA MIN Pajangan Bantul setelah diterapkan strategi pembelajarn *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran IPS.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat banyak sekali penelitian yang relevan dan berkaitan dengan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Junaidi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama

Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “ ***Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Islam melalui Active Learning pada siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggul Rejo, Karanganyar***”⁹

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dengan menggunakan pembelajaran *Active Learning* di SD Negeri 03 Tunggul Rejo, Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Active Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Tri Agustina Retno Dinaryanti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “ ***Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI GUPPI At-Taqwa Waled Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Tahun 2011***.”¹⁰

⁹ Junaidi, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Islam melalui Active Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggul Rejo, Karanganyar*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

¹⁰ Tri Agustina Retno Dinaryanti, *Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI GUPPI At-Taqwa Waled Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Tahun 2011*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI GUPPI At-Taqwa Waled dalam pembelajaran SKI.

3. Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Muh Waris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul ***“Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw guna Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VI Semester I MI Maarif Nurul Huda Butuh Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang”***.¹¹ Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MI Nurul Huda Butuh Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.
4. Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan dengan 3 penelitian di atas yaitu subjek dan objek yang diteliti berbeda. Sedangkan persamaan dengan penelitian pertama dan kedua adalah sama-sama menggunakan *Active Learning*. Persamaan dengan penelitian ke tiga adalah dalam hal mata pelajarannya yaitu IPS.

¹¹ Muh Waris, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw guna Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VI Semester I MI Maarif Nurul Huda Butuh Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

E. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi belajar

Menurut Bloom, prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.¹²

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹³

Menurut Buchori, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka maupun huruf serta tindakannya yang memcerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai maupun huruf dalam periode tertentu.

¹² Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar Anak Berbakat Intelektual*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal 68

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka)

¹⁴ M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan; dasar dan teknik metodologi Pengajaran* (Bandung: Jemmars, 1986) hal. 94

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor berikut:¹⁵

- a. Faktor-faktor yang ada pada siswa
 - 1) taraf intelegensi;
 - 2) bakat khusus;
 - 3) taraf pengetahuan yang dimiliki;
 - 4) taraf kemampuan bahasa;
 - 5) taraf organisasi kognitif;
 - 6) motivasi;
 - 7) kepribadian;
 - 8) perasaan;
 - 9) sikap;
 - 10) minat;
 - 11) konsep diri;
 - 12) kondisi fisik dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis).
- b. Faktor-faktor yang ada pada lingkungan sekolah
 - 1) hubungan antar-orang tua;
 - 2) hubungan orang tua-anak;
 - 3) jenis pola asuh;
 - 4) keadaan sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah
 - 1) guru: kepribadian guru, sikap guru terhadap siswa, ketrampilan didaktik, dan gaya mengajar;
 - 2) kurikulum;
 - 3) organisasi sekolah;
 - 4) sistem sosial di sekolah;
 - 5) keadaan fisik sekolah dan fasilitas sekolah;
 - 6) hubungan sekolah dengan orang tua;
 - 7) lokasi sekolah.
- d. Faktor-faktor pada lingkungan sosial yang lebih luas
 - 1) Kadaan sosial, politik, dan ekonomi;
 - 2) Keadaan fisik: cuaca dan iklim.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

¹⁵ Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (Jakarta: PT Grasindo, 2004) Hal.,168-169

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹⁶

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.¹⁷

4. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieve particular education goal*. Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Menurut Sanjaya Wina (2007) istilah strategi, sebagaimana istilah lainnya dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum

¹⁶ Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah (Jakarta: Depag RI, 2006), Hal. 125

¹⁷ Ibid., 125

¹⁸ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hal. 1

aktivitas guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.²⁰

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan di gunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²¹

5. Strategi Pembelajaran *Active Learning*

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran.²²

¹⁹ *Ibid.*, Hal 2

²⁰ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif), (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 71

²¹ *Ibid.*, Hal 71

²² Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal.2

Dalam pembelajaran aktif (*Active Learning*) peserta didik berperan sebagai subjek sedangkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memandu siswa dalam proses belajar mereka.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.²³

6. Metode *Quiz Team*

Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat di artikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.²⁴

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu metode *Quiz team*.

Quiz team merupakan salah satu metode dalam pembelajaran *Active learning*. Menurut Siberman, *Quiz team* dapat meningkatkan

²³ *Ibid.*, hal. xiv

²⁴ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif), (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hal 102

kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.²⁵

Prosedur Pembelajaran dengan metode *Quiz Team* adalah sebagai berikut:²⁶

- a) Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian;
- b) Bagilah peserta didik menjadi tiga tim;
- c) Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang;
- d) Minta tim A menyiapkan Quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari 5 menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka;
- e) Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya;
- f) Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota Tim C, dan ulangi prosesnya;
- g) Ketika Quiz selesai, lanjutkan dengan bagian ke dua pelajaran Anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemimpin Quiz;
- h) Setelah Tim B menyelesaikan kuis tersebut, lanjutkan dengan bagian ke tiga dan tentukan Tim C sebagai pemimpin Quiz.

F. Hipotesis

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* prestasi belajar IPS siswa Kelas IVA MIN Pajangan Bantul Yogyakarta akan meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini untuk ketuntasan belajar siswa individu maupun klasikal digunakan pedoman ketuntasan minimal siswa sebagai berikut:

1. Ketuntasan Perorangan (individu)

²⁵ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah Sarjuli et al (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 163

²⁶ *Ibid.*, 163

Seorang siswa dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) belajar jika telah mencapai 70% atau dengan nilai 70.

2. Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan belajar) jika paling sedikit 75% data jumlah dalam kelas tersebut telah mencapai ketuntasan perorangan yaitu minimal mendapatkan nilai 70.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²⁷

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan objek Penelitian

²⁷ Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal 12.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA MIN Pajangan Bantul yang terdiri dari 15 siswa (8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPS di kelas IVA MIN Pajangan Bantul dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

3. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.²⁸ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.²⁹ Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal individu yang harus dikerjakan pada saat pra siklus serta soal yang diberikan pada setiap akhir siklus.

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pencapaian prestasi belajar IPS siswa kelas IVA MIN Pajangan Bantul. Instrumen yang digunakan berupa soal tes prestasi belajar.

²⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 100.

²⁹ *Ibid*, Hal. 100.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁰

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran IPS kelas IVA MIN Pajangan Bantul. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

c. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

4. Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan membandingkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam bentuk antar siklus. Peningkatan prestasi belajar siswa dihitung

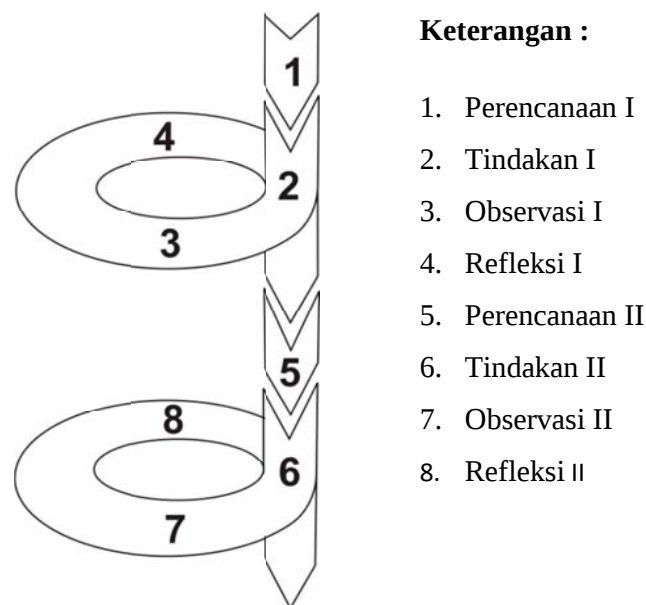
³⁰ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya; 2001), hal 149

dalam bentuk angka serta persentase pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, data dianalisis secara kuantitatif antara lain dengan tabel dan grafik.

5. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, di mana dalam 1 siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut:³¹



Gambar 1.1. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

³¹ Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 66.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu melakukan observasi di kelas saat pembelajaran IPS berlangsung. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dengan rencana tersebut secara dini kita dapat mengatasi hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang guru akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para guru tersebut untuk bertindak secara efektif.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru IPS mendesain pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan

pertimbangan dari guru IPS. Sedangkan guru IPS sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, melalui lembar observasi, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru IPS yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun

berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempelajari hasil refleksi pada siklus I dan menggunakannya sebagai masukan pada siklus II, serta untuk menetapkan alternatif pemecahan masalah.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II sesuai dengan dengan hasil observasi dan refleksi pada siklus I.

3) Pengamatan (*Observing*)

Melakukan pengamatan tindakan siklus II dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan.

Jika hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, siklus dihentikan. Namun jika belum dapat diulang lagi pada siklus ketiga.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun Sistematika Pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman Motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIN Pajangan Bantul, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler serta prestasi MIN Pajangan Bantul.

Bab III berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: kondisi pra siklus, siklus I, siklus II, dan pembahasan antar siklus

Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II.
GAMBARAN UMUM
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL

A. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pajangan Bantul berada di atas tanah hak milik seluas kurang lebih 5000 m² dengan luas bangunan 780 m² dan berlokasi di jalan Waung kelurahan Guwosari kecamatan Pajangan kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya di pinggir jalan dan sebelah utaranya terdapat pabrik industri aspal (DPU pemerintah)

Secara Geografis MIN Pajangan dibatasi dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan aspal
2. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
3. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah kosong
4. Sebelah barat berbatasan dengan kebun dan pemukiman warga.¹

B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul

MIN Pajangan Kabupaten Bantul merupakan filial dari MIN Kebonagung Imogiri Bantul. Pada tahun 1985 MIN Kebonagung Imogiri Bantul mendapat proyek pengadaan tanah guna pembangunan gedung tetapi karena suatu hal terpaksa dialihkan lokasinya di daerah Waung Guwosari Pajangan Kabupaten Bantul. Departemen Agama kemudian membeli tanah seluas 5000 m² milik Bapak Muhsin di Waung Guwosari Pajangan Bantul.

¹ Dokumentasi: Profil singkat MIN Pajangan Bantul dikutip tanggal 14 April 2014

Kemudian Madrasah Diniyah yang berada di wilayah Waung Guwosari Pajangan Bantul bergabung ke MIN Kebonagung Imogiri Pajangan dengan jumlah murid sekitar 150 siswa. Kepala Sekolah MIN Kebonagung Pajangan pada waktu itu adalah Bapak Ruslan yang juga sebagai kepala MIN Kebonagung Imogiri Bantul. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2003 berdasarkan SK lembaga NO. 558 Tahun 2003 MIN Kebonagung Pajangan Bantul menjadi MIN Pajangan Kabupaten Bantul.²

C. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Pajangan

1. Visi MIN Pajangan : Prestasi dan Islami (PRESTIS)

Indikator:

- a. Taat menjalankan ibadah
- b. Memiliki akhlaq yang mulia
- c. Mampu menguasai materi pelajaran
- d. Memiliki keterampilan
- e. Dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan berprestasi.

2. Misi

- a. Menumbuhkan sikap gemar dan disiplin menjalankan ibadah;
- b. Membiasakan hidup yang Islami di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat;
- c. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan;

² Hasil Kutipan arsip dokumen MIN Pajangan dikutip tanggal 14 April 2014

- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali, menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.
- e. Menumbuhkan sikap tekun dan disiplin sehingga siswa mampu berprestasi dan mampu melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya.

Tujuan

- a. Siswa gemar dan disiplin dalam menjalankan ibadah;
- b. Siswa terbiasa berperilaku Islami;
- c. Siswa mampu menguasai dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- d. Siswa mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.³

³ Dokumentasi: Papan Visi Misi MIN Pajangan Bantul, dikutip pada tanggal 15 April 2014

D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MIN PAJANGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014⁴



E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan⁵

⁴ Dokumentasi: Papan Struktur Organisasi MIN Pajangan Bantul, dikutip tanggal 15 April 2014

⁵ Dokumentasi: Profil MIN Pajangan Bantul dikutip tanggal 16 April 2014

Data Kesiswaan

Tahun Pelajaran	Kelas I				Kelas II			
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah	
2012/2013	11	12	23	1	11	15	26	1
2013/2014	14	14	28	2	9	10	19	1
2014/2015								

Tahun Pelajaran	Kelas III				Kelas IV			
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah	
2012/2013	15	14	29	2	14	5	19	1
2013/2014	11	16	27	1	14	15	29	2
2014/2015								

Tahun Pelajaran	Kelas V				Kelas VI				
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel	Nilai Rata-rata UN
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah		
2012/2013	9	10	19	1	8	9	17	1	
2013/2014	17	5	22	1	9	10	19	1	
2014/2015									

Tahun Pelajaran	Kelas I s.d. VI				
	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel	Nilai Rata-rata UN
	L	P	Jumlah		
2012/2013	68	65	133	7	22,91
2013/2014	74	70	144	8	
2014/2015					

Data Pendidik

No	Status	Jumlah
1	PNS Kemenag	11
2	PNS Non Kemenag (DPK)	
3	Guru Tetap Yayasan	
4	Guru Tidak Tetap	4

Data Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah
1	PNS	4
2	Pegawai Tetap Yayasan	
3	Pegawai Tidak Tetap	

F. Keadaan sarana dan Prasarana⁶

Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak			Jumlah Total
			Ringan	Sedang	Berat	
1	R. Kelas	7				7
2	R. Perpustakaan	1				1
3	R. Lab. Biologi					
4	R. Lab. Fisika					
5	R. Lab. Kimia					
6	R. Lab. Komputer	1				1
7	R. Lab. Bahasa					
8	R. Pimpinan/Kamad	1				1
9	R. Guru	1				1
10	R. Tata Usaha	1				1
11	Tempat Ibadah	1				1
12	R. Konseling	1				1
13	R. UKS	1				1
14	R. OSIS					
15	Jamban/Toilet	6				6
16	Gudang	1				1
17	R. Sirkulasi	16				16
18	Tempat Bermain/Olahraga	1				1
19	R. Lainnya	2				2

⁶ Ibid., hal 2

N o	Jenis	Mebelair	Medi a Pendi dikan	Peralat an Pendi dikan	Bahan Prakti kum	Buk u	Perl engk apan Lain
1	R. Kelas	225	2	43			
2	R. Perpustakaan	16	2			3912	5
3	R. Lab. Biologi						
4	R. Lab. Fisika						
5	R. Lab. Kimia						
6	R. Lab. Komputer	52	11	7			1
7	R. Lab. Bahasa						
8	R. Pimpinan/Kamad	3				50	2
9	R. Guru	33				30	14
10	R. Tata Usaha	18					7
11	Tempat Ibadah	2					20
12	R. Konseling	2					
13	R. UKS	3					3
14	R. OSIS						
15	Jamban/Toilet						6
16	Gudang	1					
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Bermain/Olahraga						
19	R. Lainnya	1					

G. Kegiatan Ekstrakurikuler⁷

MIN Pajangan Bantul mempunyai program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Adapun kegiatan ekstrakurikuer di MIN Pajangan Bantul dibagi menjadi 2, yakni ekstra wajib dan ekstra pilihan.

⁷ Dokumentasi: data kegiatan Ekstrakurikuler MIN Pajangan Bantul dikutip tanggal 16 April 2014

Tabel jadwal ekstrakurikuler MIN Pajangan Bantul

No	Ekstrakurikuler	Hari	Jam	Kelas	Keterangan
1	Pramuka	Selasa	14.00-16.00	III-VI	Ekstra wajib
2	Drumband	Rabu	14.00-16.00	III-VI	Ekstra pilihan
3	Melukis	Jumat	13.00-14.00	I-III	Ekstra pilihan
4	Hadroh	Jumat	13.00-14.00	I-VI	Ekstra pilihan
5	Pencak silat	Jumat	14.00-16.00	III-VI	Ekstra pilihan

H. Prestasi MIN Pajangan Bantul

Beberapa prestasi yangtelah diraih oleh MIN Pajangan Bantul sejak tahun 2005 sampai sekarang sebagai berikut: ⁸

1. Juara I Tolak Peluru Putra Tk. SDPorseni Pelajar Tk. Kbpupaten Th. 2005
2. Juara III SKJ Putri Porseni MI Tk. Kb. Th. 2006
3. Juara II Mendongeng Putra Porseni MI Tk. Kabupaten Th. 2006
4. Juara II Mendongeng Putri Porseni MI Tk. Kabupaten Th. 2006
5. Juara III Baca Puisi Putra Porseni MI TK. Kabupaten Th. 2006
6. Juara III Bulu Tangkis Putra Porseni MI Tk. Kabupaten Tahun 2006
7. Juara I Tri Lomba Putri Porseni MI Tk. Kabupaten Tahun 2006
8. Juara I Baca Puisi Putri Porseni MI Tk. Kabupaten Tahun 2006

⁸ Dokumentasi: Data Prestasi Kejuaraan MIN Pajangan Bantul, dikutip pada tanggal 16 April 2014

9. Juara I SKJ Putra Porseni MI Tk. Kabupaten Th. 2006
10. Juara I Pencak Silat Putra Por Usia Dini Kab. Bantul Th. 2007
11. Juara II Melukis Putri Porseni MI Tk. Propinsi Th. 2008
12. Juara II Lomba Melukis Putra Porseni MI Tk Kabupaten Th. 2008
13. Juara I Lomba Mapel B. Indonesia Porseni MI Tk Kabupaten Th.
2008
14. Juara I Melukis Putri Porseni MI Tk Kabupaten Th. 2008
15. Juara Harapan I Lomba Mapel B. Indonesia Porseni MI Tk Propinsi
Th. 2008
16. Juara II Melukis Putra Porseni MI Tk. Kabupaten Th. 2008
17. Juara I Seni Suara Putri Porseni MI Tk. Kabupaten Th 2008
18. Juara I Seni Suara Putri Porseni MI Tk. Propinsi Th. 2008
19. Juara I Bidang Studi B. Indonesia Porseni MI Tk. Kabupaten Tahun
2008
20. Status Akreditasi Madrasah A Tahun 2007-2011
21. Juara II Lomba pencak silat Tk. Provinsi Tahun 2010
22. Juara I Lomba cerpen Porseni SD.Tk Kecamatan Tahun 2012
23. Juara I Lomba Pidato Porseni SD.Tk Kecamatan Tahun 2012
24. Juara I Lomba Pantun Porseni SD Tk. Kecamatan Tahun 2012
25. Juara 3 Lomba Pidato Porseni SD Tk. Kabupaten Tahun 2012
26. Juara 3 Lomba Pildacil Tk. Kabupaten Tahun 2012
27. Juara 1 Lomba Tilawah Tk. Kab. Bantul Tahun 2012
28. Juara 1 Lomba Guru Berprestasi Tk. Kab. Bantul Tahun 2011

29. Juara I Lomba guru Award Tk Provinsi D. I. Y dan Jawa Tengah
Tahun 2012
30. Penghargaan Drum Band dari Panitia Grebeg Slarong
31. Penghargaan Drum Band dari Panitia HUT RI Pajangan
32. Juara III lomba Administrasi Kepala Sekolah Kec. Pajangan
33. Juara II Kelas D putra Kejurda pencak silat DIY tingkat usia dini, pra remaja, remaja dan pencak tradisi tahun 2012 (dalam rangka dies natalis UNY ke-47).
34. Guru berprestasi tingkat DIY tahun 2012
35. Juara III FL SSN SD pidato bahasa Indonesia tingkat kabupaten
Bantul 2012
36. Juara I kelas i putra kejuaraan pencak silat POR pelajar Kabupaten
Bantul tahun 2013
37. Juara II kelas j putra kejuaraan pencak silat POR pelajar Kabupaten
Bantul tahun 2013
38. Juara III kompetisi sains madrasah nasional mata pelajaran
matematika tahun 2013

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan data prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas IVA dalam mata pelajaran IPS, yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran IPS, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IVA MIN Pajangan dalam mata pelajaran IPS masih rendah.

Dari jumlah 15 siswa, yang prestasi belajarnya diatas KKM (70)ha nya ada 4 siswa atau 27%. Sedangkan 11 siswa lainnya atau 73% masih dibawah KKM(70).Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Berdasarkan observasi peneliti, rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas IVA tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Monotonnya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah sehingga siswa menjadi kurang bersemangat karena hanya menjadi pendengar setia saja akibatnya banyak siswa yang mengantuk atau mengobrol. Selain itu hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dikelas, lainnya tergolong pasif. Hal ini membuat siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal.
2. Banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan oleh guru sesuai tuntutan kurikulum, sementara alokasi waktu yang tersedia terbatas,

sehingga guru dalam menyampaikan materi pelajaran menjadi kurang optimal.

3. Kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS karena sulitnya siswa memahami konsep-konsep materi IPS yang banyak bersifat abstrak dan hafalan.

Maka untuk mengatasi hal tersebut di atas, diperlukan strategidan metode pembelajaran yang tepat yang akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa baik secara fisik dan mental.

Strategi pembelajaran dan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*. Metode *Quiz Team* dapat menghidupkan proses belajar siswa, meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, membangun rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan karena berbentuk permainan kuis.¹

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, untuk mengetahui kondisi awal dan untuk memperkuat data sebelumnya maka peneliti mengadakan tes pra siklus. Tes tersebut digunakan untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa kelas IVA dalam pembelajaran IPS.

Dari tes pra siklus atau pra tindakan, peneliti mendapatkan data prestasi belajar siswa sebagai berikut :

¹Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hal. 281

Tabel 3.1 Daftar Prestasi belajar siswa pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai KKM (70)	Keterangan
1	Dani Afandi	60	Belum tuntas
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	60	Belum tuntas
3	Farkhan Hidayat	68	Belum tuntas
4	Linda Yuliana	65	Belum tuntas
5	Muhammad Ircham Nurdin	53	Belum tuntas
6	Rendi Pratama	63	Belum tuntas
7	Saddam Hussain	63	Belum tuntas
8	Mustofa	65	Belum tuntas
9	Ema Luthfiyatulmunaf	75	Tuntas
10	Esdhi Supriyanto	60	Belum tuntas
11	Hurun Kaila Rahmani	75	Tuntas
12	Murni Handayani	65	Belum tuntas
13	Ngafiifuddin	30	Belum tuntas
14	Salsabilla Febriani	68	Belum tuntas
15	Khoirunnisa Diah Pranata	80	Tuntas
Jumlah Nilai		950	3 tuntas, 12 belum tuntas
Rata-rata		$950/15 = 63,33$	Di bawah KKM

Berdasarkan data prestasi belajar pada pra siklus, dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang (20%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 12 orang (80%).

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Tindakan

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	3 orang	20%
2	Belum tuntas	12 orang	80%
Jumlah		15 orang	100%

Tabel 3.1 dan 3.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas masih dibawah KKM yaitu 63,33. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran IPS kelas IV adalah 70. Nilai tertinggi pada tes pra siklus adalah 80 dan terendah adalah 30. Terdapat 3 siswa (20%) siswa yang telah mencapai ketuntasan

belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 12 siswa (80%). Hal ini memperkuat data bahwa prestasi belajar IPS kelas IVA rendah.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti akan menggunakan dua siklus, dimana siklus pertama untuk satu kali pertemuan, begitu juga untuk siklus kedua. Siklus akan dihentikan jika prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan.

Adapun dua siklus tersebut telah dilaksanakan pada bulan April 2014. Untuk jadwal pertemuan pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal pembelajaran siklus I dan II

Siklus	Hari/tanggal	Jam
I	Kamis, 17 April 2014	07.15-08.25
II	Kamis 24 April 2014	07.15-08.25

Pada penelitian tindakan kelas ini, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama akan digunakan sebagai dasar tindakan pada siklus kedua.

B. Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP dengan menggunakan metode *Quiz Team*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Madrasah : MIN Pajangan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

1. Menjelaskan perbedaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi pada lalu dan masa kini.
3. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), jujur (*fairness*) dan ketelitian (*carefulness*).

V. Materi Ajar

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

VI. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Quiz Team* (kuis Kelompok)

VII. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : - Gambar-gambar alat produksi, komunikasi dan transportasi
 - Alat Komunikasi : HP
 - Alat peraga model uang
2. Sumber Belajar : - Hand out
 - Buku paket IPS kelas IV

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah bersama siswa (berdoa jika jam pertama)
- Tanya jawab tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran *Quiz Team*
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok disesuaikan jumlah siswa
- Guru memberikan hand out materi ajar kepada siswa
- Guru memberikan pengantar singkat mengenai garis besar materi dan membaginya menjadi 3 bagian/segmen
- Guru meminta siswa memperkenalkan anggota kelompoknya dan menampilkan yel-yel kelompok
- Guru meminta siswa mencermati materi pelajaran yang ada di hand out dan buku paket IPS kelas IV

b. Elaborasi

Guru meminta setiap tim untuk menjadi pemandu kuis secara bergantian dengan topik materi yang berbeda. Catatan siswa, hand out dan buku paket IPS kelas IVA sebagai bahan kuis. Adapun langkah-langkah metode *Quis Team* (kuis kelompok) adalah sebagai berikut:

- Guru membagi materi pelajaran menjadi 3 segmen/bagian.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok I, II dan III.

- Sampaikan kepada siswa, format penyampaian materi kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- Setelah penyampaian materi guru meminta kelompok I menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan dalam waktu 5 menit. Kelompok II dan III menggunakan waktu tersebut untuk melihat lagi catatan mereka.
- Guru meminta kelompok I untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok II. Jika kelompok II tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok III.
- Kelompok I memberi pertanyaan berikutnya kepada kelompok III. Jika kelompok III tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok II.
- Jika kuis selesai, lanjutkan pelajaran bagian kedua dan tunjuk kelompok II untuk membuat pertanyaan kuis dan kemudian menjadi pemandu kuis. Lakukan seperti proses untuk kelompok I.
- Setelah kelompok II selesai dengan kuisnya, lanjutkan dengan penyampaian materi bagian ketiga dan tunjuk kelompok III untuk membuat pertanyaan kuis dan kemudian menjadi pemandu kuis. Lakukan seperti proses yang dilakukan kelompok II.

- Guru bertindak sebagai pembimbing kuis sekaligus juri utama dan juga sebagai pencatat skor di papan tulis.
- Guru membacakan skor akhir tiap tim dan kemudian menentukan pemenang permainan kuis.

c. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penghargaan berupa model uang kepada setiap kelompok berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan tes evaluasi.
- Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam kepada siswa.

IX. Penilaian

- Tes tertulis

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pajangan, 17 April 2014
Guru

H. Bambang Cahyadi K, S.Ag
NIP. 196804241992031001

Asep Eko Wibowo

- b. Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran.
- c. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti atas pertimbangan guru kolaborator.
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 17 April 2014 jam 07.15-08.25.

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dan dibantu oleh seorang observer yang bertugas melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Standar kompetensi yang akan diajarkan pada pembelajaran siklus I adalah Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi dan Kemajuan Teknologi di Lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi. Dengan kompetensi dasar Mengetahui Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya. Sedangkan materi pokok yang diajarkan adalah mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran dalam siklus I ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan persepsi dengan memberikan pertanyaan sesuai materi.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan skenario pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan metode *Quiz Team* kepada siswa.
- b. Guru membagi siswa ke dalam 3 tim atau kelompok sesuai jumlah siswa dengan cara berhitung. Karena jumlah siswa kelas IVA ada 15 siswa maka guru meminta siswa untuk berhitung 1-3 sesuai urutan tempat duduknya masing-masing diawali dari siswa yang duduk di pojok kanan depan terus ke kiri sampai selesai. Setelah itu siswa berkelompok sesuai urutan nomor yang telah disebutkan. Maka akan terbentuk 3 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- c. Setelah terbentuk kelompok, guru meminta siswa untuk menyusun tempat duduk secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing.
- d. Guru membagikan ringkasan (hand out) materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga meminta siswa membuka buku paket IPS

kelas IV yang berkaitan dengan materi atau bab yang akan diajarkan.

- e. Sebelum kuis dimulai, untuk menambah semangat siswa dalam permainan kuis dan juga untuk menyemarakkan suasana, guru meminta masing-masing kelompok untuk memperkenalkan anggotanya masing-masing dan menampilkan yel-yel kelompok.
- f. Sesuai prosedur *Quiz Team*, guru membagi materi pokok menjadi 3 bagian/segmen.
- g. Guru kemudian mulai menyampaikan materi segmen pertama yaitu tentang teknologi produksi dengan metode ceramah ± 10 menit. Sebelum penyampaian materi guru meminta siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.
- h. Setelah penyampaian materi segmen pertama selesai, guru meminta kelompok I untuk menyiapkan kuis berjawaban singkat dari materi yang telah disampaikan guru dalam waktu 5 menit. Sementara kelompok II dan III menggunakan waktu tersebut untuk membuka catatan mereka sebagai persiapan menjawab kuis yang dibuat oleh kelompok I.
- i. Kelompok I memberikan kuis kepada kelompok II. Jika kelompok II tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok III mendapat giliran untuk menjawabnya.

- j. Kelompok I mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota kelompok III, jika kelompok III tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok II mendapat giliran untuk menjawabnya.
 - k. Ketika kuisnya selesai, guru melanjutkan penyampaian materi segmen kedua yaitu tentang teknologi komunikasi dan meminta kelompok II sebagai pemandu kuis dengan prosedur sama seperti yang dilakukan kelompok I.
 - l. Setelah kelompok II menyelesaikan kuisnya guru melanjutkan penyampaian materi segmen ketiga tentang teknologi transportasi dan kemudian menunjuk kelompok III sebagai pemandu kuis seperti yang telah dilakukan oleh kelompok I dan II.
 - m. Dalam permainan kuis ini guru bertindak sebagai pembimbing kuis sekaligus sebagai juri utama dan juga mencatat skor di papan tulis.
 - n. Setelah kuis selesai, guru membacakan skor akhir tiap kelompok dan kemudian menentukan pemenang permainan kuis. Selanjutnya guru memberikan penghargaan hadiah berdasar skor yang diperoleh masing-masing kelompok dengan alat peraga model uang. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan kuis dan menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - o. Guru memotivasi siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran siklus I.
- d. Setelah tes evaluasi selesai, guru mengumpulkan hasil tes evaluasi I dan menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh observer yang bertugas mengamati keaktifan siswa dan situasi kelas secara keseluruhan.

a. Data Keaktifan Siswa

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* menunjukkan bahwa pada saat sesi penyampaian materi pelajaran oleh guru suasana kelas sudah kondusif, sebagian besar siswa memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat hal yang penting dari penjelasan guru. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang serius mengikuti pembelajaran. Terlihat masih ada yang bercanda, mengobrol dan juga ada yang cuek tidak memperhatikan penjelasan materi oleh guru. Pada saat penyampaian materi ini hanya ada beberapa siswa yang aktif bertanya tentang materi yang belum jelas dan juga merespon atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru

sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Pada saat pelaksanaan kuis hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dan bahkan mendominasi kegiatan pembelajaran, baik pada saat pembuatan pertanyaan kuis maupun pada saat menjawab pertanyaan kuis. Hal ini dapat dilihat dari kelompok yang bertugas untuk membuat soal kuis (menjadi pemandu kuis) tidak semua anggota kelompok tersebut aktif terlibat dalam pembuatan soal kuis atau bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam pembuatan soal kuis tersebut. Sedangkan dari kelompok yang bertugas menjawab soal (peserta kuis) belum semua anggota kelompok berusaha terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan kuis, hanya ada beberapa siswa saja dari anggota kelompok peserta kuis yang aktif menjawab bahkan mendominasi jawaban dari kelompok tersebut. Pada saat pelaksanaan kuis masih ada anggota kelompok yang belum kompak, hal itu terlihat ketika mendapat giliran untuk maju menjadi pemandu kuis mereka masih saling tunjuk.

Adapun hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di amati					Skor	Kriteria
		Mem Perha tikan penje lasan guru	Menj awab per Ta nya an	Tang gung ja wab	Kerja sama	Par tisi pasi		
1	Dani Afandi	-	-	√	-	√	2	K
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	√	√	-	√	√	4	B
3	Farkhan Hidayat	√	-	√	√	-	3	S
4	Linda Yuliana	√	√	√	√	-	4	B
5	Muhammad Ircham Nurdin	-	-	√	√	-	2	K
6	Rendi Pratama	-	-	√	√	-	2	K
7	Saddam Hussain	√	-	√	-	√	3	S
8	Mustofa	-	-	√	-	√	2	K
9	Ema Luthfiyatul munaf	√	√	√	-	√	4	B
10	Esdhi Supriyanto	√	√	√	-	-	3	S
11	Hurun Kaila Rahmani	√	√	√	√	√	5	SB
12	Murni Handayani	√	√	√	√	-	4	B
13	Ngafiifuddin	-	-	√	-	√	2	K
14	Salsabilla Febriani	√	√	√	-	√	4	B
15	Khoirunnisa Diah Pranata	√	√	√	√	√	5	SB
Jumlah Skor		10	8	14	8	9	49	
Persentase keaktifan siswa		$\frac{\text{jml skor perolehan}}{\text{jml skor maks}} \times 100\% = \frac{49}{75} \times 100\% = 65,33 \%$						

Keterangan:

Kriteria keaktifan siswa dinyatakan:

SB : Sangat Baik	Jika mendapat skor	: 5
B : Baik	jika mendapat skor	: 4
S : Sedang	jika mendapat skor	: 3
K : Kurang	jika mendapat skor	: 2
SK : Sangat Kurang	jika mendapat skor	: 1

Berdasarkan tabel keaktifan siswa di atas, dapat dilihat bahwa persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* melalui metode *quizteam* pada siklus I ini adalah 65,33%.

b. Prestasi belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung pada akhir siklus I, peneliti mengadakan tes evaluasi untuk mengetahui ketercapaian prestasi belajar pada siklus I.

Adapun data prestasi belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5Daftar Prestasi belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	Nilai KKM (70)	Keterangan
1	Dani Afandi	68	Belum tuntas
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	73	Tuntas
3	Farkhan Hidayat	73	Tuntas
4	Linda Yuliana	87	Tuntas
5	Muhammad Ircham Nurdin	60	Belum tuntas
6	Rendi Pratama	80	Tuntas
7	Saddam Hussain	73	Tuntas
8	Mustofa	68	Belum tuntas
9	Ema Luthfiyatulmunaf	87	Tuntas
10	Esdhi Supriyanto	68	Belum tuntas
11	Hurun Kaila Rahmani	90	Tuntas
12	Murni Handayani	68	Belum tuntas
13	Ngafiiifuddin	50	Belum tuntas
14	Salsabilla Febriani	77	Tuntas
15	Khoirunnisa Diah Pranata	100	Tuntas
Jumlah Nilai		1122	9 tuntas, 6 belum tuntas
Rata-rata		$1122/15 = 74,8$	Di atas KKM (70)

Berdasarkan data prestasi belajar pada siklus I, dapat diketahui bahwa terdapat 9 orang (60%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar.Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 6 orang (40%).

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9 orang	60%
2	Belum tuntas	6 orang	40%
Jumlah		15 orang	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,8 dan ketuntasan belajar mencapai 60% atau ada 9 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (70) hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki sebesar 75%.

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.

- Proses pembelajaran secara umum sudah berjalan dengan baik, sebagian besar siswa antusias dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Hanya saja siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*.
- Kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil secara maksimal, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%, hanya ada 60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu

dibutuhkan siklus selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rencana tindakan siklus II :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang kesulitan dalam pembuatan soal kuis.
- c. Teknik pembuatan kuis dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa secara individu tidak secara kelompok.
- d. Pemberian reward/hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan kuis mewakili kelompoknya.

C. Siklus II

Pada siklus II ini pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan peneliti sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I. Pada tindakan perbaikan siklus II ini secara umum, terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP dengan menggunakan metode *Quiz Team*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Madrasah : MIN Pajangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

III. Indikator

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial di daerah tempat tinggal siswa dan faktor penyebabnya.
2. Menjelaskan dampak adanya permasalahan sosial
3. Mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan sosial.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), jujur (*fairness*) dan ketelitian (*carefulness*).

V. Materi Ajar

- Masalah sosial.

VI. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Quiz Team*(kuis Kelompok)

VII. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : - Gambar gambar masalah sosial
- Alat peraga model uang
2. Sumber Belajar : - Hand out
- Buku paket IPS kelas IV

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah bersama siswa (berdoa jika jam pertama)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Tanya jawab tentang materi pelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran *Quiz Team*
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok disesuaikan jumlah siswa

- Guru memberikan hand out materi ajar kepada siswa
- Guru memberikan pengantar singkat mengenai garis besar materi dan membaginya menjadi 3 bagian/segmen
- Guru meminta siswa memperkenalkan anggota kelompoknya dan menampilkan yel-yel kelompok.
- Guru meminta siswa mencermati materi pelajaran yang ada di hand out dan buku paket IPS kelas IV yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Elaborasi

Guru meminta setiap kelompok untuk menjadi pemandu kuis secara bergantian dengan topik materi yang berbeda. Hand out, catatan siswa dan Buku paket IPS kelas IVA sebagai bahan kuis. Adapun langkah-langkah metode *Quis Team* (kuis kelompok) adalah sebagai berikut:

- Guru membagi materi pelajaran menjadi 3 segmen/bagian.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok I, II dan III.
- Sampaikan kepada siswa, format penyampaian materi kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- Setelah penyampaian materi guru meminta kelompok I menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan dalam waktu 5 menit.

Kelompok II dan III menggunakan waktu tersebut untuk melihat lagi catatan mereka.

- Guru meminta kelompok I untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok II. Jika kelompok II tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok III.
- Kelompok I memberi pertanyaan berikutnya kepada kelompok III. Jika kelompok III tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok II.
- Jika kuis selesai, lanjutkan pelajaran bagian kedua dan tunjuk kelompok II untuk membuat pertanyaan kuis dan kemudian menjadi pemandu kuis. Lakukan seperti proses yang dilakukan untuk kelompok I.
- Setelah kelompok II selesai dengan kuisnya, lanjutkan dengan penyampaian materi bagian ketiga dan tunjuk kelompok III untuk membuat pertanyaan kuis dan menjadi pemandu kuis. Lakukan seperti proses yang dilakukan untuk kelompok II.
- Guru bertindak sebagai pembimbing kuis sekaligus juri utama dan sebagai pencatat skor di papan tulis.
- Guru membacakan skor akhir tiap tim dan kemudian menentukan pemenang permainan kuis.

c. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan

pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.

- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran.

IX. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penghargaan berupa model uang kepada setiap kelompok berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.
- Guru memberikan penghargaan berupa model uang kepada siswa yang aktif selama pembelajaran
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan tes evaluasi.
- Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam kepada siswa.

X. Penilaian

- Tes tertulis

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pajangan, 24 April 2014
Guru

H. Bambang Cahyadi K, S.Ag
NIP. 196804241992031001

Asep Eko Wibowo

- b. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran seperti hand out, alat peraga model uang dan gambar-gambar tentang masalah sosial.
- d. Mempersiapkan soal tes evaluasi yang akan diberikan pada akhir siklus II. Tes disusun oleh peneliti atas pertimbangan guru kolaborator.

Memperhatikan hasil refleksi siklus I maka penekanan diberikan untuk:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang kesulitan dalam pembuatan soal kuis.
- c. Teknik pembuatan kuis dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa secara individu tidak secara kelompok.
- d. Pemberian reward/hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan kuis mewakili kelompoknya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 24 April 2014. Jam 07.15-08.25 WIB. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar tindakan pada siklus II dalam rangka untuk lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar sesuai dengan target KKM.

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti

bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dan dibantu oleh seorang observer yang bertugas melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Standar kompetensi yang diajarkan pada siklus II ini adalah mengenal Sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Dengan kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Materi pokok yang diajarkan adalah mengenai masalah sosial.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama seperti kegiatan pembelajaran pada siklus I, yaitu akan terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan persepsi dengan memberikan pertanyaan sesuai materi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan skenario pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan metode *Quiz Team* kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok sesuai dengan jumlah siswa.

- 3) Guru meminta siswa untuk menyusun tempat duduk secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru membagikan ringkasan (hand out) materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga meminta siswa membuka buku paket IPS kelas IV yang berkaitan dengan materi atau bab yang akan diajarkan.
- 5) Sebelum kuis dimulai, untuk menambah semangat siswa dalam permainan kuis dan juga untuk menyemarakkan suasana, guru meminta masing-masing kelompok untuk memperkenalkan anggotanya masing-masing dan menampilkan yel-yel kelompok.
- 6) Sesuai prosedur *Quiz Team*, guru membagi materi pokok menjadi 3 bagian/segmen.
- 7) Guru kemudian menyampaikan materi segmen pertama yaitu tentang kemiskinan dengan metode ceramah ± 10 menit. Sebelum penyampaian materi guru meminta siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.
- 8) Setelah penyampaian materi segmen pertama, guru meminta kelompok I untuk menyiapkan kuis berjawaban singkat dari materi yang telah disampaikan dalam waktu 5 menit. Sementara kelompok II dan III menggunakan waktu tersebut untuk melihat catatan mereka sebagai persiapan menjawab kuis yang dibuat oleh kelompok I.

- 9) Kelompok I memberikan kuis kepada kelompok II. Jika kelompok II tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok III mendapat giliran untuk menjawabnya.
- 10) Kelompok I mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota kelompok III, jika kelompok III tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok II mendapat giliran untuk menjawabnya.
- 11) Ketika kuisnya selesai, guru melanjutkan penyampaian materi segmen kedua yaitu tentang pengangguran dan kenakalan remaja kemudian meminta kelompok II membuat pertanyaan kuis dan sebagai pemandu kuis dengan prosedur sama seperti yang dilakukan kelompok I.
- 12) Setelah kelompok II menyelesaikan kuisnya guru melanjutkan penyampaian materi segmen ketiga tentang Kejahatan, kemudian menunjuk kelompok III membuat pertanyaan kuis dan sebagai pemandu kuis seperti yang telah dilakukan oleh kelompok I dan II.
- 13) Dalam permainan kuis ini guru bertindak sebagai pembimbing kuis sekaligus sebagai juri utama dan juga mencatat skor di papan tulis.
- 14) Setelah kuis selesai, guru membacakan skor akhir tiap kelompok dan kemudian menentukan pemenang permainan kuis. Selanjutnya guru memberikan penghargaan hadiah berdasar skor yang diperoleh masing-masing kelompok dengan alat peraga model uang. Guru juga memberikan reward berupa model uang kepada siswa yang aktif menjawab selama pelaksanaan kuis.

15) Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan kuis dan menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran siklus II.
- 3) Setelah tes evaluasi selesai, guru mengumpulkan hasil tes evaluasi dan menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh observer yang bertugas mengamati keaktifan siswa dan situasi kelas secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran siklus II, ada beberapa perbaikan atas hambatan atau kendala yang dihadapi pada siklus

I. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sudah banyak siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada yang mendominasi kegiatan pembelajaran baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat pelaksanaan kuis.
- Siswa belajar dengan kondisi serius tapi santai sehingga semangat belajar tampak jelas. Dengan demikian suasana pembelajaran tampak lebih kondusif.

- Siswa terlihat sangat antusias dan serius melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa saat bersaing untuk memperoleh poin yang tinggi di dalam kelompoknya.
- Peningkatan prestasi belajar sudah dapat tercapai.

a. Data Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang di amati					Skor	Kriteria
		Mem perha tikan Penje lasan guru	Men jawab per tanya an	Tang gung jawab	Ker ja sa ma	Par tisi pasi		
1	Dani Afandi	√	-	-	√	√	3	S
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	√	√	√	√	√	5	SB
3	Farkhan Hidayat	√	√	√	√	-	4	B
4	Linda Yuliana	√	√	√	√	√	5	SB
5	Muhammad Ircham Nurdin	√	-	√	√	-	3	S
6	Rendi Pratama	√	√	-	-	√	3	S
7	Saddam Hussain	√	√	√	√	√	5	SB
8	Mustofa	√	√	√	-	√	4	B
9	Ema Luthfiyatulmunaf	√	√	√	√	√	5	SB
10	Esdhi Supriyanto	√	√	√	√	-	4	B
11	Hurun Kaila Rahmani	√	√	√	√	√	5	SB
12	Murni Handayani	√	√	√	√	√	5	SB
13	Ngafii fuddin	√	-	√	-	√	3	S
14	Salsabilla Febriani	√	√	√	√	√	5	SB
15	Khoirunnisa Diah Pranata	√	√	√	√	√	5	SB
Jumlah skor		15	12	13	12	12	64	
Persentase keaktifan siswa		$\frac{jml\ skor\ perolehan}{jml\ skor\ maks} \times 100\% = \frac{64}{75} \times 100\% = 85,33\%$						

Keterangan:

Kriteria keaktifan siswa dinyatakan:

SB	: Sangat Baik	Jika mendapat skor	: 5
B	: Baik	jika mendapat skor	: 4
S	: Sedang	jika mendapat skor	: 3
K	: Kurang	jika mendapat skor	: 2
SK	: Sangat Kurang	jika mendapat skor	: 1

Berdasarkan tabel keaktifan siswa di atas, dapat dilihat bahwa persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *QuizTeampada* siklus II ini adalah 85,33%.

b. Prestasi Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung pada akhir siklus II, peneliti melakukan kegiatan tes evaluasi untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes tertulis yang peneliti lakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.8Daftar Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai KKM (70)	Keterangan
1	Dani Afandi	75	Tuntas
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	90	Tuntas
3	Farkhan Hidayat	90	Tuntas
4	Linda Yuliana	90	Tuntas
5	Muhammad Ircham Nurdin	78	Tuntas
6	Rendi Pratama	85	Tuntas
7	Saddam Hussain	90	Tuntas
8	Mustofa	75	Tuntas
9	Ema Luthfiyatulmunaf	100	Tuntas
10	Esdhi Supriyanto	87	Tuntas
11	Hurun Kaila Rahmani	100	Tuntas
12	Murni Handayani	90	Tuntas
13	Ngafiifuddin	73	Tuntas
14	Salsabilla Febriani	90	Tuntas
15	Khoirunnisa Diah Pranata	100	Tuntas
Jumlah Nilai		1313	15 tuntas
Rata-rata		$1313/15 = 87,53$	Di atas KKM

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 87,53 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 100% atau semua

siswa (15 orang) sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	15 orang	100%
2	Belum tuntas	0 orang	0%
Jumlah		15 orang	100%

4. Refleksi siklus II

- Kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II dengan persentase ketuntasan jumlah siswa yang telah mencapai KKM (70) mencapai 100%, dengan kata lain semua siswa sudah mencapai ketuntasan dalam belajar.
- Dilihat dari kondisi pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran lebih aktif dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Proses pembelajaran dengan metode *Quiz Teamb* berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan sebelumnya dan siswa pun terlihat antusias sekali mengikuti proses pembelajaran. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan diketahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat, dari 65,33% pada siklus I menjadi 85,33% pada siklus II.

D. Pembahasan antar Siklus

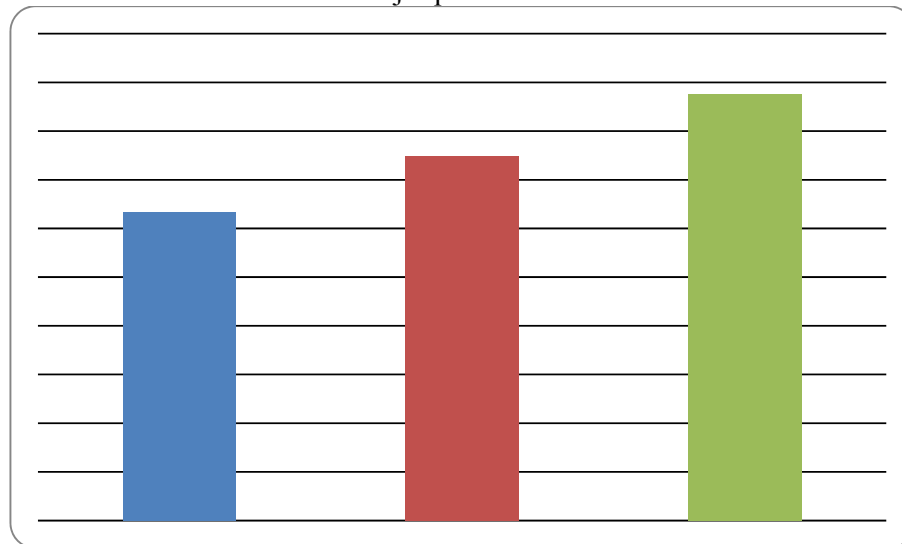
Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVA MIN Pajangan Bantul dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Daftar Nilai Hasil Tes Evaluasi Pra Tindakan s.d. Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Dani Afandi	60	68	75
2	Amanda Zuhriatul Muniroh	60	73	90
3	Farkhan Hidayat	68	73	90
4	Linda Yuliana	65	87	90
5	Muhammad Irham Nurdin	53	60	78
6	Rendi Pratama	63	80	85
7	Saddam Hussain	63	73	90
8	Mustofa	65	68	75
9	Ema Luthfiyatulmunaf	75	87	100
10	Esdhi Supriyanto	60	68	87
11	Hurun Kaila Rahmani	75	90	100
12	Murni Handayani	65	68	90
13	Ngafii fuddin	30	50	73
14	Salsabilla Febriani	68	77	90
15	Khoirunnisa Diah Pranata	80	100	100
Jumlah Nilai		950	1122	1313
Rata-rata		$950/15 = 63,33$	$1122/15 = 74,8$	$1313/15 = 87,53$

Selanjutnya agar lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan sampai dengan siklus II, dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar3.1 Grafik Prestasi Belajar pada Pra Siklus s.d. Siklus II

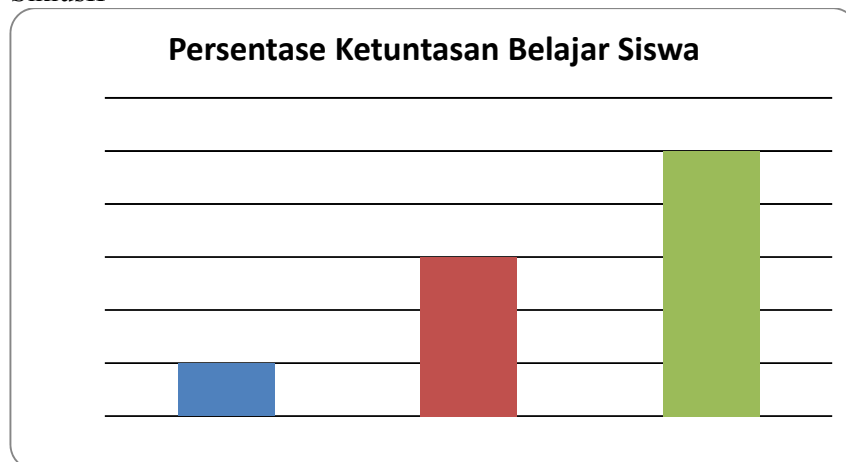


Sedangkan nilai pencapaian prestasi belajar siswa untuk masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3,11 Data Pencapaian Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi belajar siswa	Tuntas	Belum tuntas	Persentase ketuntasan
1	Pra tindakan	3	12	20%
2	Siklus I	9	6	60 %
3	Silus II	15	0	100%

Gambar 3.2GrafikKetuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus sampai dengan SiklusII



Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan tindakan (Pra Tindakan) dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team*, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah 3 orang atau sebesar 20%. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar pada pembelajaran siklus I meningkat lagi menjadi 9 siswa atau 60%, siklus II meningkat lagi menjadi 15 siswa atau 100%.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain melalui penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran IPS memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. (Ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus/tindakan, siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 20%, 60% dan 100%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran

ActiveLearning melalui metode *Quiz Team*, antara siklus I dan siklus II nampak terjadi peningkatan seperti yang tampak pada tabel 3.12.

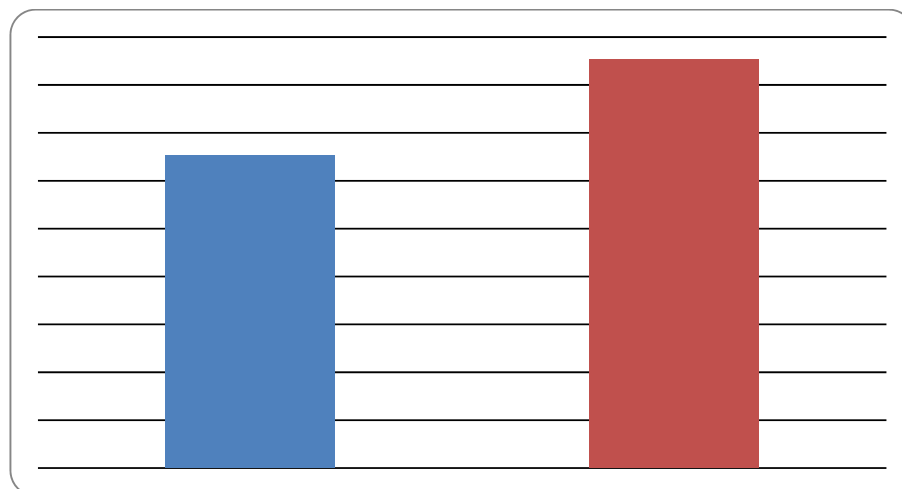
Tabel 3.12. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Siklus	Aktivitas Belajar	
	Rata-rata skor	Rata-rata persentase
I	$49/15 = 3,27$	65.33%
II	$64/15 = 4,27$	85.33%
Peningkatan	1	20%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa adalah 65,33% sedangkan siklus II adalah 85,33%, jadi mengalami peningkatan 20%. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berikut grafik peningkatan rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *ActiveLearning* melalui metode *Quiz Team*:

Gambar 3.3 Grafik Rata-rata Aktivitas Siswa



Penelitian tindakan kelas ini menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* mulai dari kondisi pra tindakan sampai dengan siklus II. Setelah dianalisis lebih lanjut maka dapat dibuktikan beberapa teori sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, selain itu dapat menumbuhkan kerja sama dan tanggung jawab untuk memahami lebih dalam akan materi yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, hal ini terlihat dari hasil tes yang selalu mengalami peningkatan.
3. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat merangsang antusias siswa dalam belajar serta menyenangkan bagi siswa.
4. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat mengubah suasana belajar sebelumnya, yang pada umumnya siswa pasif, kurang motivasi, kurang semangat menjadi suasana belajar lebih hidup, motivasi siswa tinggi, suasana belajar yang lebih segar dengan member kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dalam pembelajaran IPS membuat pembelajaran menjadi menarik dan

tidak membosankan sehingga siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dalam pembelajaran IPS dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif, bersemangat serta antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu dapat juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa.
2. Strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IVA MIN Pajangan Bantul. Hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa. Sebelumnya, pada tes kondisi pra tindakan rata-rata nilai siswa adalah 63,33 dengan persentase ketuntasannya adalah 20%. Setelah dilaksanakan Tindakan pada pembelajaran siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi sebesar 74,8 dengan persentase ketuntasannya 60%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 87,53 dengan persentase ketuntasannya 100%. Dengan kata lain penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan adanya

peningkatan rata-rata nilai prestasi siswa dan ketuntasan belajar siswa mulai dari pra tindakan sampai pada siklus II secara signifikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh agar proses pembelajaran IPS lebih efektif dan hasilnya lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru diharapkan menjadikan strategi pembelajaran *Active Learning* melalui metode *Quiz Team* ini sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta keaktifan siswa.
2. Dalam menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* guru perlu memilih metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh.
3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan wawasan penulis. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar-Hawadi, Reni, *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar Anak Berbakat Intelektual*, Jakarta: PT Grasindo, 2006
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013
- Buchori, M, *Evaluasi dalam Pendidikan; dasar dan teknik metodologi Pengajaran*, Bandung: Jemmars, 1986
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah Sarjuli et al, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007
- Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Depag RI, 2006
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sukadi, “ Sosok Ideal Pendidik untuk Menyiapkan Manusia Indonesia Berkarakter Unggul Generasi 2045” *Makalah Utama Konvensi Nasional Pendidik Indonesia VII 2012*, UNY Press, 2012
- Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, Semarang, PT. Karya Toha Putra, 2008
- Tim Penyusun, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Kemenag RI dirjen Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: 2003
- Wiriattmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Zaini, Hisyam, dkk; *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008

SKRIPSI

Dinaryanti, Tri Agustina Retno, *“Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI GUPPI At-Taqwa Waled Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Tahun 2011”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Junaidi, *“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Islam melalui Active Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggul Rejo, Karanganyar”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Waris, Muh, *“Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw guna Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VI Semester I MI Maarif Nurul Huda Butuh Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011